
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SESUAI POTENSI DESA TANJAKAN BANTEN

Roikhan Mochamad Aziz

^{1,2,3)} UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

*Email: Ush472319@gmail.com

Submitted: 26 March 2020 - Revision: 30 March 2020 - Accepted: 16 April 2020 - Available Online: 10 May 2020

ABSTRAK

Akademisi sebagai agen perubahan memiliki tiga bakti yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan pengembangan, Pengabdian Masyarakat yang mana mahasiswa bertugas dalam hal pengabdian bagi masyarakat, Indonesia memiliki banyak perguruan tinggi sebagaimana tugas sebagai agen pembawa perubahan harus melakukan pengabdian bagi masyarakat dari bidang keilmuan, agama, sosial, politik, pendidikan, maupun ekonomi. Yang mana kita ketahui akhir-akhir ini pemerintah sedang mendukung segala jenis usaha kecil menengah. Salah satu pengembangan kewirausahaan masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Indonesia. Kewirausahaan perlulah melakukan cara pemasaran yang modern di era revolusi industri 4.0 yang mana pemasaran berbasis teknologi melalui sosial media maupun belanja online. Masyarakat tentulah pelatihan pemasaran kewirausahaannya melalui teknologi agar mampu menjangkau wilayah pemasaran yang tersebar diseluruh Indonesia. Maka mahasiswa dengan pengabdianannya haruslah melakukan pelatihan terhadap masyarakat untuk melakukan pemasaran melalui media teknologi internet di era revolusi industri 4.0 untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : Pengabdian, Kewirausahaan, Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia sekarang ini termasuk ke dalam kategori negara berkembang. Pada dasarnya Indonesia memiliki potensi untuk menjadi negara maju, karena banyak sumber daya baik alam maupun manusia yang dapat dijadikan sebagai penunjang untuk menjadikan Indonesia menjadi negara yang maju. Akan tetapi seperti yang banyak kita ketahui, masih terdapat banyak hambatan yang bermunculan dari berbagai faktor, seperti pembangunan dan pengembangan desa yang masih belum optimal. Wilayah pedesaan memiliki berbagai sumber daya alam dan manusia yang potensial. Apabila dikembangkan dengan optimal maka akan

berdampak sangat baik bagi Indonesia, sebaliknya apabila tidak dikembangkan dan/atau dimanfaatkan dengan optimal akan menjadi hambatan kemajuan Negara Indonesia. Untuk itu, pengembangan desa akan sangat penting untuk dilakukan demi terwujudnya Negara Indonesia yang maju.

Desa Tanjakan merupakan salah satu dari dua belas desa dan satu kelurahan yang ada di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Desa ini ditempati kurang lebih 7.778 jiwa dengan mata pencaharian mayoritas sebagai petani. Pertumbuhan pembangunan di bidang infrastruktur Desa Tanjakan cukup baik, dimana terdapat beberapa perumahan yang

dikategorikan sangat layak untuk ditempati. Tanjakan dulunya memiliki banyak lahan pertanian. Namun, karena kondisi cuaca yang kurang baik memaksa sebagian warga untuk menjual lahannya, hingga sekarang hanya beberapa lahan pertanian yang masih tersisa dan mulai digantikan dengan perumahan-perumahan yang terus bertambah. Adanya perumahan ini mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara warga yang ada di perumahan dan di luar perumahan tersebut. Kesenjangan sosial ini tentunya memiliki pengaruh baik positif maupun negatif. Dilihat dari segi ekonomi dirasa kurang baik, masih terdapat warga yang belum bisa membedakan mana kebutuhan pokok dan tambahan. Hal ini terlihat dari banyak kepala keluarga yang berkeluh kesah dimana istri-istri mereka membeli barang-barang yang seharusnya tidak perlu dibeli, mengingat kondisi ekonomi kurang bagus sehingga mengakibatkan mereka mencari pinjaman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya dalam rangka meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya dalam pertumbuhan ekonomi. Agar kedepannya masyarakat Desa Tanjakan dapat berpikir kearah yang lebih baik untuk kehidupannya sebagai masyarakat.

Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki tiga bakti yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan pengembangan, Pengabdian Masyarakat yang mana mahasiswa bertugas dalam hal pengabdian bagi masyarakat, Indonesia memiliki banyak perguruan tinggi sebagaimana tugas sebagai agen pembawa perubahan harus melakukan pengabdian bagi masyarakat dari bidang keilmuan, agama, sosial, politik, pendidikan, maupun ekonomi. Yang mana kita ketahui akhir-akhir ini pemerintah sedang mendukung segala jenis usaha kecil menengah. Salah satu pengembangan kewirausahaan masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi

masyarakat Indonesia. Kewirausahaan perlulah melakukan cara pemasaran yang modern di era revolusi industri 4.0 yang mana pemasaran berbasis teknologi melalui sosial media maupun belanja online. Masyarakat tentulah pelatihan pemasaran kewirausahaannya melalui teknologi agar mampu menjangkau wilayah pemasaran yang tersebar diseluruh Indonesia. Maka mahasiswa dengan pengabdian haruslah melakukan pelatihan terhadap masyarakat untuk melakukan pemasaran melalui media teknologi internet di era revolusi industri 4.0 untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *enterpreunership* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemer* dalam bahasa Belanda. Adapun di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya (Anwar H.M, 2014). Mahasiswa sebagai agen perubahan harus memiliki peran aktif dalam meningkatkan suatu pertumbuhan atau perubahan ekonomi dalam masyarakat sebagaimana dalam Tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat dalam hal ekonomi untuk melakukan pemberdayaan masyarakat. Kelompok Kuliah Kerja Nyata 162 HAHSIm MANDALIKAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta melakukan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tanjakan yang mana terdiri dari salah satu kegiatan seminar penjualan online pada masyarakat Desa Tanjakan bertujuan untuk meningkatkan penjualan masyarakat dalam hal menjangkau penjualan yang lebih luas. Pemasaran online melalui media sosial bertujuan untuk meningkatkan *Brainstorming*, Menurut Arafah, W (2010) *Brainstorming* adalah proses interaksi yang dilakukan oleh orang-orang dalam kelompok kecil secara terstruktur untuk mencapai tujuan

memproduksi sejumlah besar roman dan ide yang imajinatif. Tujuannya adalah untuk membuka, tidak menghalangi, membiarkan anggota kelompok tersebut mengeluarkan ide dengan bebas.

Dapat diketahui bahwasanya masyarakat sangat terpengaruh dari media dalam kehidupan sehari-hari baik media massa, teknologi maupun sosial media yang sekarang sudah menjadi suatu tempat untuk menyampaikan sesuatu secara langsung maupun tidak langsung. Di era masyarakat post-modern, iklan telah berkembang dari sekedar pengumuman ringan, penyebarluasan informasi, dan promosi barang menjadi organisasi bisnis raksasa kapitalis. Di negara mana pun kehadiran dan peran iklan telah menguasai seluruh lapisan komunikasi di media massa cetak dan elektronik sehingga keduanya tidak dapat hidup tanpa iklan. Iklan telah menjadi sistem dan bagian dari strategi terpenting dalam penjualan dan pemasaran produk-produk industri budaya yang tidak lagi bisa dibatasi oleh batas administrasi antarnegara (Bagong S, 2013).

Dalam hal menangani kemiskinan pemerintah melakukan program bantuan bagi wirausaha pemula yang mana dijalankan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI pada tahun 2019 ini untuk meningkatkan ekonomi mandiri masyarakat Indonesia. Untuk menanggulangi kemiskinan maka kegiatan kewirausahaan sangatlah perlu untuk digalakkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan akan membantu membuka lapangan pekerjaan bagi penganggur. Kemiskinan yang terjadi pada masyarakat perkotaan lebih cenderung sebagai kemiskinan relatif dimana kemiskinan terjadi secara turun temurun/persisten poverty disebabkan oleh sikap hidup seseorang atau sekelompok orang yang merasa cukup dan tidak merasa kekurangan serta didukung oleh adanya perlakuan diskriminasi pelayanan baik oleh aparat pemerintahan maupun pemilik modal terhadap masyarakat miskin. Kemiskinan

absolut ditentukan oleh garis kemiskinan yang ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan tolak ukur kurangnya pendapatan seseorang yang berada dibawah garis kemiskinan atau tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup minimum, sedangkan kemiskinan relatif ditinjau dari perbandingan antara tingkat pendapatan dengan pendapatan lainnya. Bentuk dari kemiskinan relatif terdiri dari kemiskinan natural, kemiskinan kultural, dan kemiskinan struktural (Bambang R, 2015).

Mahasiswa yang berperan sebagai agen perubahan tentulah memiliki peranan penting dalam melakukan perubahan pada masyarakat sebagai pelaksana kegiatan pelatihan pemasaran online untuk meningkatkan penjualan masyarakat yang lebih luas menyentuh seluruh wilayah Indonesia. Menurut Bambang R, (2015) orientasi dan strategi penanggulangan kemiskinan perkotaan diarahkan pada upaya peningkatan produktivitas masyarakat miskin. Dalam hal ini, masyarakat miskin memperoleh peluang, kemampuan pengelolaan, dan perlindungan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam berbagai kegiatan ekonomi, sosial budaya maupun politik dan upaya pengurangan pengeluaran masyarakat miskin dalam mengakses kebutuhan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang mempermudah dan mendukung kegiatan sosial ekonomi. Orientasi dan strategi penanggulangan kemiskinan mengacu pada empat masalah pokok kemiskinan, yaitu a. Kurangnya kesempatan, b. Rendahnya kemampuan, c. Ketidakberdayaan, dan d. Kurangnya jaminan. Adapun 4 pilar strategi penanggulangan kemiskinan perkotaan adalah sebagai berikut.

a. Perlindungan Sosial (Social Protection)

Kelompok Program Bantuan Sosial terpadu berbasis keluarga, bertujuan untuk melakukan pemenuhan hak dasar, pengurangan beban hidup, dan perbaikan kualitas hidup masyarakat miskin.

- b. Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, bertujuan untuk mengembangkan potensi dan memperkuat kapasitas kelompok masyarakat miskin untuk terlibat dalam pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat.
- c. Perluasan Kesempatan Kerja (Promoting Opportunity) Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil, bertujuan untuk memberikan akses dan penguatan ekonomi bagi pelaku usaha berskala mikro dan kecil.
- d. Peningkatan Kemampuan (Capacity Building) Program-program pendidikan dan pelatihan lainnya yang baik secara langsung ataupun tidak langsung dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat miskin.

Dari Penanganan kemiskinan yang disampaikan oleh Bambang R, Kelompok Kuliah Kerja Nyata 162 HAHSML Mandalikan telah melakukan usaha kegiatan terhadap masyarakat dalam pemberdayaan dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam bidang kewirausahaan untuk meningkatkan potensi pemasaran masyarakat melalui media massa online. Sebagai agen perubahan mahasiswa tentulah memiliki peran penting untuk melakukan kegiatan tersebut demi meningkatkan potensi masyarakat dalam bidang ekonomi demi masyarakat berkemandirian ekonomi dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 yang mana kita ketahui sudah menggunakan sistem teknologi dan sosial media yang melalui jaringan internet tersambung keseluruh wilayah Indonesia.

Dari Penanganan kemiskinan yang disampaikan oleh Bambang R, Kelompok Kuliah Kerja Nyata 162 HAHSML Mandalikan telah melakukan usaha kegiatan terhadap masyarakat

dalam pemberdayaan dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam bidang kewirausahaan untuk meningkatkan potensi pemasaran masyarakat melalui media massa online. Sebagai agen perubahan mahasiswa tentulah memiliki peran penting untuk melakukan kegiatan tersebut demi meningkatkan potensi masyarakat dalam bidang ekonomi demi masyarakat berkemandirian ekonomi dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 yang mana kita ketahui sudah menggunakan sistem teknologi dan sosial media yang melalui jaringan internet tersambung keseluruh wilayah Indonesia. memang sudah terlatih dan terbentuk saat mereka remaja dengan mengikuti berbagai kegiatan organisasi. Keahlian komunikasi, kepemimpinan, manajemen yang diajarkan pada setiap organisasi tentulah mampu meningkatkan kemampuan pemuda ketika mereka bermasyarakat maupun ketika terjun ke dunia kerja. Pemasangan plang yang dilakukan di Desa Tanjakan juga bertujuan untuk meningkatkan pendatang pada wisata Taman Selfie Bambu yang ada di Desa Tanjakan selain sudah terdata di internet melalui lokasi Google Maps, tetapi secara petunjuk langsung belum ada yang menunjukkan lokasi wisata tersebut karena umumnya masih belum terlalu banyak yang memiliki smartpone di Desa Tanjakan. Maka dari itu kegiatan Kuliah Kerja Nyata 162 HAHSML Mandalikan dalam hal pemberdayaan masyarakat Desa Tanjakan kurang lebih mencakup beberapa aspek tersebut. Baik menyentuh golongan pemuda maupun golongan orang tua yang ada di Desa Tanjakan.

2. METODE

Menurut Shelippe dalam Adi, konsep "Pembangunan Masyarakat" dengan "Pemberdayaan Masyarakat" serta "Pengembangan Masyarakat " pada dasarnya serupa atau sama. Perkembangan teori pemberdayaan itu dimulai dari praktek, yaitu kebutuhan yang dirasakan didalam masyarakat

terutama dalam situasi sosial yang dihadapi dalam kehidupan akan mengalami perubahan sosial yang cepat. Pemberdayaan pada intinya membahas kehidupan individu kelompok ataupun komunitas diatur sesuai dengan kebutuhan dan masa depan yang ingin dicapai (Isbandi RA, 2003). Upaya pemberdayaan masyarakat (empowering society) merupakan tindakan keberpihakan pada masyarakat (dhuafa) untuk menyadarkan masyarakat dari kemiskinan dan membantu warga berinovasi. Kedua, ia menggerakkan partisipasi dan etos swadaya masyarakat (Zubaedi, 2013).

Kegiatan pelatihan pemasaran online oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata 162 HAHSML Mandalikan dilaksanakan pada waktu berlangsungnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari 21 Juli sampai dengan 22 Agustus 2019 sementara kegiatan Pelatihan pemasaran diadakan pada hari Selasa, tanggal 13 Agustus 2019 kepada masyarakat Desa Tanjakan yang sudah memiliki usaha kecil maupun besar ataupun masyarakat yang baru mau memulai kegiatan wirausaha, bertempat di Masjid Al-Ikhlas Perum Tanjakan Indah. Pelatihan proposal dilaksanakan kepada remaja Masjid Baiturrahman pada tanggal 28 Juli 2019 di Masjid Baiturrahman.

Alat yang digunakan pada pelatihan pemasaran adalah proyektor, screen saver, sosial media, handphone, laptop, sound system, kertas, plang jalan, pacul, linggis, semen, untuk kegiatan sehingga penyampaian materi oleh pemateri kepada peserta berjalan dengan lancar. Kegiatan pelatihan pemasaran online dilaksanakan dengan menggunakan metode seminar, kepada 63 orang dari 100 orang target peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan seminar pemasaran online. Sedangkan untuk pelatihan proposal kepada 20 remaja Masjid Baiturrahman di Desa Tanjakan dan 5 orang pemuda Desa Tanjakan untuk pemasangan plang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata 162 HAHSML Mandalikan yang mencakup seminar Pemasaran Online, Pelatihan Proposal, dan Pemasangan plang dilaksanakan dengan cara bekerja sama dengan masyarakat Desa Tanjakan. Kegiatan Pelatihan Pemasaran Online yang diadakan di Masjid Al-Ikhlas Perum Tanjakan Indah, dan Pelatihan Proposal yang diadakan di Masjid Baiturrahman, dan Pemasangan Plang Petunjuk Wisata dilaksanakan di jalan masuk menuju tempat wisata Taman Selfie Bambu. Tahapan pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di Desa Tanjakan sebagai berikut ini:

Sosialisasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat kelompok Kuliah Kerja Nyata 162 HAHSML Mandalikan melakukan sebuah rapat untuk penentuan pembagian tugas mengundang masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, sebagaimana kelompok mengundang masyarakat melalui ketua RT, Ibu-ibu PKK, dan ketua RW. Masyarakat merespon dengan baik undangan kami untuk bersedia hadir mengikuti kegiatan tersebut dan mengatakan keinginan untuk menghadiri kegiatan dengan antusias. Pelatihan Proposal kelompok melakukan komunikasi kepada dewan pembina remaja masjid Baiturrahman untuk melakukan pelatihan pembuatan proposal kepada remaja masjid Baiturrahman. Untuk kegiatan pemasangan plang kelompok melakukan komunikasi dengan Sekretaris Desa dan diarahkan untuk bekerja sama dengan Karang Taruna Desa Tanjakan. Semua elemen masyarakat merespon positif dan bersedia dengan penuh suka cita membantu kegiatan tersebut.

Persiapan Kegiatan

Melalui proses komunikasi yang baik dengan masyarakat lalu kami mulai mempersiapkan terkait kebutuhan yang harus

dipersiapkan mengenai kegiatan yang akan kami laksanakan, dalam hal pelaksanaan kegiatan pelatihan pemasaran online kami mempersiapkan dimulai dari mengundang pemateri yang akan mengisi kegiatan tersebut. Mempersiapkan konsumsi kegiatan tersebut agar berlangsung dengan lancar sebagaimana mestinya. Tidak lupa juga mempersiapkan peralatan untuk pelatihan tersebut dimulai dari proyektor, screen saver, laptop, dan alat-alat lain agar kegiatan tersebut tidak terjadi kendala dalam hal peralatan. Pemasangan plang juga melakukan pemilihan tempat yang cocok untuk dipasang petunjuk arah wisata Taman Selfie Bambu Desa Tanjakan. Lalu melakukan pemesanan plang untuk dipersiapkan dari mulai pembuatan hingga pemasangan sehingga tidak ada kendala dalam hal pemasangan. Sebagaimana kita ketahui dalam hal pelaksanaan kegiatan perlu tahapan seperti perencanaan dan persiapan perlu agar semua kegiatan terlaksana dengan lancar. Demi meminimalisir resiko kegiatan tidak sesuai rencana maka persiapan ini haruslah matang dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar berkesan bagi masyarakat Desa Tanjakan maupun kelompok Kuliah Kerja Nyata 162 HAHSML Mandalikan.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Seminar Kewirausahaan Online

Sebagai narasumber dalam acara Seminar Kewirausahaan Online yang bertema Wirausaha dan HAHSML Untuk Kemandirian Desa yaitu Melinda Sari, SE dan Dr. Ir. Roikhan Mochamad Aziz, MM. Kegiatan berlangsung dengan antusiasme warga Desa Tanjakan yang hadir untuk mengikuti seminar meskipun dalam keadaan hari kerja. Faktor- faktor kekuatan dalam bidang ekonomi Desa Tanjakan yaitu sebagian masyarakat Desa Tanjakan memiliki suatu usaha berupa produksi barang atau membuka warung, masyarakat Desa Tanjakan menyadari akan pentingnya bekerja, sehingga hampir tidak ada masyarakat desa yang

menganggur. Adapun faktor-faktor kelemahan dalam bidang ekonomi Desa Tanjakan yaitu meskipun masyarakat desa memiliki pekerjaan, namun pekerjaannya itu adalah buruh yang memiliki gaji yang tidak banyak. Ada juga diantara mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetap (serabutan). Masyarakat desa yang memiliki usaha masih belum mengerti mengenai teknik marketing atau pemasaran, sehingga usaha yang mereka jalani masih belum menjangkau masyarakat desa lain yang tinggal cukup jauh dari tempat usaha mereka. Masyarakat Desa Tanjakan terutama ibu-ibu yang lebih mementingkan kebutuhan sehari-hari masyarakat sekunder dibandingkan dengan primer sampai beberapa diantaranya bergantung pada instansi pegadaian.

Begitupun faktor-faktor peluang dalam bidang ekonomi di Desa Tanjakan yaitu terdapat mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang senantiasa membantu memberikan wawasan mengenai kewirausahaan yang dibawa oleh Kaka Meli. Di beberapa tempat di Desa Tanjakan masih terdapat lahan kosong yang bisa digunakan untuk membuat suatu usaha. Namun ada juga faktor-faktor ancaman dalam bidang ekonomi di Desa Tanjakan yaitu usaha yang dimiliki warga sulit terkenal karena tidak sesuai dengan kebutuhan pasar. Dan pemateri memberikan beberapa tips dan trik membuka usaha Online dalam penjelasan bahwa:

Cara Memulai Bisnis ada 5 yaitu:



1. Offer, Bagaimana Menentukan Produk dan Membangun Ekosistem Bisnis Online Anda

2. Fulfillment Offer, Rahasia Mendapatkan Suplier Produk/Jasa apapun, untuk Anda jual di Internet, sehingga anda tidak pernah kehabisan Sumber Daya untuk di jual.
3. Brand Asset, Teknik dasar membangun aset digital seperti Facebook, Instagram, Marketplace, Web Lender, dll.
4. Lead Generation, mendatangkan prospek yang tepat melalui Online marketing seperti Facebook, Instagram, Google, dan cara memaksimalkannya untuk mencapai konversi yang lebih baik.
5. Sales System, Bagaimana meningkatkan transaksi penjualan per customer, dan meningkatkan presentase dari pengunjung yang hanya tanya-tanya hingga menjadi bayar.

Beberapa cara langkah memulai bisnis online:

1. Luruskan niat, memiliki mindset bisnis yang besar.
2. Putuskan apa yang mau Anda jual.
3. Buat website jualan maupun Toko Online
4. Promosikan lapak jualan online Anda.
5. Temukan mentor dan lingkungan yang positif.



Gambar. 1,2,3,4 Pelaksanaan Seminar Kewirausahaan Online

2. Pelatihan Pembuatan Proposal



Pemuda adalah masa depan bangsa, tanpa pemuda yang memiliki kecakapan atau kemampuan memahami teknologi apalah arti sebuah bangsa untuk menghadapi perubahan dimasa mendatang. Ir. Soekarno pernah berkata "Beri aku sepuluh orang pemuda, maka niscaya akan kuguncangkan dunia" dari hal tersebut maka tentulah memiliki suatu hal yang amat penting bagi pemuda untuk memiliki peran aktif dalam masyarakat terutama di bidang keorganisasian agar dapat mengelola sebagaimana mestinya dan kelak akan menjadi pemimpin di masa mendatang. Desa Tanjakan memiliki pemuda yang berpotensi akan membangun desa tersebut menuju arah yang lebih berkemajuan baik dalam bidang teknologi maupun ke organisasian. Pemuda Desa Tanjakan sebenarnya memiliki potensi dalam bidang tersebut tetapi bagaimana kesiapan Pendidik dan Orang tua dalam hal mempersiapkan generasi penerusnya untuk menjadi individu yang memiliki kemampuan untuk membangun desa tersebut.

Para pemuda Desa Tanjakan mengikuti dengan antusias kegiatan pelatihan proposal khususnya Remaja Masjid Baiturrahman yang mengikuti kegiatan pelatihan proposal sampai dengan selesai acara tersebut. Kegiatan

pelatihan Proposal berlangsung dengan diikuti dengan penuh penyediaan dan pelayanan dari pihak Masjid Baiturrahman dalam hal konsumsi dan pengadaan tempat pelaksanaan. Dan suksesnya pelatihan proposal ini dimana para pemuda berhasil mengadakan kegiatan Isra Mi'raj di Masjid Baiturrahman dengan sukses dan lancar paca pelatihan proposal yang diadakan pada tanggal 10 Agustus 2019, yang turut mengundang mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sebuah hasil yang membanggakan bagi kelompok Mahasiswa KKN tentunya dapat memberikan pelatihan dan diterapkan oleh Remaja Masjid Baiturrahman.



Gambar. 5,6,7 Pelatihan Proposal

3. Pemasangan Plang

Pemasangan Plang dilaksanakan karena belum adanya penunjuk jalan untuk wisata di Desa Tanjakan, yaitu wisata Taman Selfie Bambu yang tentunya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Desa Tanjakan yang mana

dapat menarik pengunjung dari luar Desa Tanjakan untuk berkunjung ke wisata tersebut. Meskipun sudah terlatak dalam lokasi Google Maps, tetapi tetap saja secara konvensional memerlukan petunjuk arah umum untuk ke wisata tersebut. Yang mana kita ketahui pada tempat-tempat wisata besar yang ada di Indonesia umumnya memiliki petunjuk lokasi wisata tersebut yang terpampang besar dipinggir jalan dimana wisata tersebut berada.

Gambar. 8,9 Pemasangan Plang

4. SIMPULAN

Simpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat Kelompok Kuliah Kerja Nyata 162 HAHSLM Mandalikan di Desa Tanjakan adalah:

1. Masyarakat Desa Tanjakan haruslah



2. Pemuda Desa Tanjakan haruslah mendapatkan Soft skills atau keahlian melalui pelatihan-pelatihan yang bermanfaat untuknya dimasa mendatang;
3. Segala aspek sumber daya alam maupun potensi Desa Tanjakan haruslah dikelola dan dimanfaatkan demi keberlangsungan ekonomi maupun kemajuan Desa Tanjakan.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagaimana mestinya pemerintah setingkat Kabupaten khususnya Kabupaten Tangerang untuk terjun langsung memperhatikan potensi apa saja yang dapat dikembangkan dari masyarakat desa agar nantinya masyarakat desa dapat mandiri untuk membangun desanya sebagaimana mestinya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2003. Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Anwar H.M, Muhammad. 2014. Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi. Jakarta :Kencana
- Arafah, Willy. 2010. Esensi Lingkungan Bisnis dan Entrepreneurship. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Rustanto, Bambang. 2015. Menangani Kemiskinan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyanto, Bagong. 2013. SOSIOLOGI EKONOMI Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Zubaedi. 2013. Pengembangan Masyarakat Wacana Musyawarah. Jakarta: Kencana Press Media Group.